**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Metode Penelitian Yang Digunakan**
2. **Metodologi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sugiyono (2016:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015:13) yaitu :

“Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2016:35) yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

“Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tida membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain”.

Dalam penelitian ini metode deskriptif akan dipakai untuk menjelaskan tentang variabel-variabel pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas.

Sedangkan pengertian metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2016:21) adalah sebagai berikut :

“Penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel dan terhadap *Y*. Verifikatif menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak”.

Penelitian verifikatif dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan. Metode ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian mengenai perkembangan pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas dan dapat mengetahui pengaruh atau bentuk hubungan kausal pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. **Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:38) objek penelitian adalah :

“Objek penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam pelaksanaan penelitian ini, objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah mengenai pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2015.

1. **Model Penelitian**

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti dalam hal ini sesuai dengan skripsi yaitu “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Model Penelitian**

Pertumbuhan Penjualan (X1)

Perputaran Kas (X2)

Profitabilitas (Y)

Perputaran Piutang (X3)

Perputaran Persediaan (X4)

Variable independen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Penjualan (X1), Perputaran Kas (X2), Perputaran Piutang (X3), dan Perputaran Persediaan (X4) sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

Bila digambarkan secara matematis hubungan variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Keterangan :

X1 = Pertumbuhan Penjualan

X2 = Perputaran Kas

X3 = Perputaran Piutang

X4 = Perputaran Persediaan

Dari pernyataan tersebut di atas artinya Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas.

1. **­Definisi Variabel Dan Operasionalisasi Variabel**
2. **Definisi Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah sebagai berikut :

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul skripsi yaitu, pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas maka penulis melakukan penelitian dan dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. **Variabel Bebas *(Independent Variable)***

Variabel independen adalah variabel bebas, dimana variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel bebas adalah :

“Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent”.*

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas *(Independent variable)* adalah pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

1. **Variabel Terikat *(Dependent Variable)***

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel terikat adalah :

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen”.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat *(Dependent Variable)* adalah profitabilitas.

1. **Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dari variabel lain yang situasi dan kondisinya tergantung pada variabel lain. Sesuai dengan judul skripsi yang diteliti yaitu :

“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas” maka terdapat lima varibael penelitian yaitu :

1. Pertumbuhan Penjualan (X1)
2. Perputaran Kas (X2)
3. Perputaran Piutang (X3)
4. Perputaran Persediaan (X4)
5. Profitabilitas (Y)

Pengukuran variabel yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (Independet Variable)

Menurut Sugiyono (2016:39) adalah :

“Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan (X1), perputaran kas (X2), perputaran piutang (X3) dan perputaran persediaan (X4).

1. Pertumbuhan Penjualan (X1)

Menurut Sofyan S. Harahap (2013:310) bahwa yang dimaksud dengan pertumbuhan penjualan adalah rasio yang menggambarkan prestasi pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun.

1. Perputaran Kas (X­2)

Menurut Bambang Riyanto (2011:95) bahwa yang dimaksud perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.

1. Perputaran Piutang (X3)

Menurut Arthur J Keown yang telah di alihbahasakan oleh Marcus Prihminto Widodo (2011:78) bahwa perputaran piutang adalah rasio perputaran piutang usaha menunjukkan seberapa cepat perusahaan menagih kreditnya, yang diukur oleh lamanya waktu piutang dagang ditagih atau perputaran piutang usaha selama tahun tersebut.

1. Perputaran Persediaan (X4)

Menurut Kasmir (2013:180) bahwa yang dimaksud dengan perputaran persediaan adalah perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode.

1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono (2016: 39) variabel terikat adalah:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependent variable) adalah profitabilitas (Y).

1. Profitabilitas (Y)

Menurut Agus Sartono (2012:122) bahwa yang dimaksud dengan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Untuk keperluan pengujian, variabel independen dan variabel dependen yaitu dijabarkan ke dalam indikator-indikator variabel yang bersangkutan.

Adapun indikator-indikator variabel yang telah disebutkan adalah :

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Pertumbuhan Penjualan (X1), Perputaran Kas (X2), Perputaran Piutang (X3), Dan Perputaran Persediaan (X4)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Konsep | Indikator | Skala |
| Pertumbuhan Penjualan (X1) | Pertumbuhan penjualan adalah rasio yang menggambarkan prestasi pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun.  **Sofyan S. Harahap (2013:310)** | **Sofyan Syafri (2013:310)** | Rasio |
| Perputaran Kas (X2) | Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.  **Bambang Riyanto (2011:95).** | **K.R. Subramanyam (2010:42)** | Rasio |
| Perputaran Piutang (X3) | Perputaran piutang adalah rasio perputaran piutang usaha menunjukkan seberapa cepat perusahaan menagih kreditnya, yang diukur oleh lamanya waktu piutang dagang ditagih atau perputaran piutang usaha selama tahun tersebut”.  **Arthur J Keown (2011:78)** | **Arthur J Keown (2011:78)** | Rasio |
| Perputaran Persediaan (X4) | Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode.  **Kasmir (2013:180)** | **Agus Sartono (2012:119)** | Rasio |

**Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Profitabilitas (Y)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Konsep** | **Indikator** | **Skala** |
| Profitabilitas (Y) | Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. **Agus Sartono (2012:122)** | **Agus Sartono (2012:122)** | Rasio |

1. **Populasi, Sampel Dan Teknik Sampel**
2. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:80) pengertian populasi adalah :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek ang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2015 sebanyak 67 perusahaan. Alasan mengapa perusahaan industri dasar dan kimia dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah karena sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan kinerja.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2016:81) yaitu :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Pengukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian dalam suatu obyek.

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif.

Adapun yang menjadi sampel yang digunakan untuk pengukuran data adalah laporan keuangan selama enam tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015. Penulis mengambil sampel pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 dikarenakan mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu :

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tediri dari laporan laba rugi yang telah diaudit.
2. Data yang digunakan selama 6 tahun yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 dikarenakan selama tahun tersebut terdapat fenomena.
3. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 39 laporan keuangan tahunan yang dianggap sudah mewakili untuk dilakukan penelitian.
4. **Teknik Sampling**

*Sampling* dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data yang sifatnya tidak menyeluruh yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) tetapi hanya sebagian dari populasi saja.

Menurut Sugiyono (2016:81), “teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling.*

Pengertian *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2016:84) adalah sebagai berikut :

“*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling.* Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2016:85) adalah sebagai berikut :

“Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel mempunyai kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015 secara berturut-turut
2. Perusahaan industri dasar dan kimia mengeluarkan laporan keuangan tahunan selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 secara berturut-turut.
3. Laporan keuangan perusahaan yang disajikan dalam satuan rupiah.

Adapun jumlah sampel perusahaan yang masuk ke dalam kriteria dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini :

**Tabel 3.3 Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Menjadi Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria Pengambilan Sampel**

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Jumlah** |
| Perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2010-2015 | 67 Perusahaan |
| Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel penelitian :   * Yang tidak secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 * Perusahaan industri dasar dan kimia yang tidak mengeluarkan laporan keuangan tahunan selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 secara berturut-turut * Perusahaan industri dasar dan kimia yang laporan keuangannya tidak disajikan dalam rupiahh | (10 Perusahaan)  (5 Perusahaan)  (13 Perusahaan) |
| Jumlah yang dijadikan sampel | 39 Perusahaan |

**Sumber : www.sahamok.com (data diolah)**

1. **Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:81) pengertian sampel adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2015 dan memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian sebanyak 39 perusahaan. Adapun perusahaan dalam sektor industri dasar dan kimia yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 :

**Tabel 3.4 Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2010-2015**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Perusahaan** | **Nama Perusahaan** | **Alamat Perusahaan** |
| 1 | INTP | Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | Jalan Jend. Sudirman Kav. 70-71, wisma Indocement Lt. 8, Jakarta Selatan 12910 |
| 2 | SMCB | Holcim Indonesia Tbk  d.h Semen Cibinong Tbk | Gedung Jamsostek Menara Utara, Lantai 14-15 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 38 Jakarta 12930 |
| 3 | SMGR | Semen Indonesia (persero) Tbk  d.h Semen Gresik (persero) Tbk | Gedung Utama Semen Gresik Jl. Veteran Gresik 61122 |
| 4 | AMFG | Asahimas Flat Glass Tbk | Jl. Ancol IX / 5 Ancol Barat, Jakarta 14430, Indonesia |
| 5 | ARNA | Arwana Citra Mulia Tbk | Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No.6&7 Kembangan Selatan Jakarta 11610 |
| 6 | IKAI | Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk | Jl. Pangeran Jayakarta No. 133 Jakarta 10730 |
| 7 | KIAS | Keramika Indonesia Assosiasi Tbk | Jl. Raya Narogong Km. 51,9, Limusnunggal, Cileungsi, Limus Nunggal, Bogor, Jawa Barat 16820 |
| 8 | MLIA | Mulia Industrindo Tbk | Jl. Raya Tegal Gede No. 1, Lemahabang, Cikarang, Sukaresmi, Cikarang Sel., Bekasi, Jawa Barat 17550 |
| 9 | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk | Jl. Raya Tigaraksa Km. 21,1, Cikupa Tangerang 15710 Banten |
| 10 | ALKA | Alaska Industrindo Tbk | Jl. Pulo Gadung No.4 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930 |
| 11 | ALMI | Alumindo Light Metal Industry Tbk | Swotratap, Gedangan (Kompleks Industri Maspion Unit 1) Sidoarjo-61254 |
| 12 | BTON | Beton Jaya Manunggal Tbk | Jl. Raya Krikilan Km.28 No.434, Krikilan, Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61177 |
| 13 | GDST | Gunawan Dianjaya Steel Tbk | Jl. Margomulyo 29A Surabaya 60183 Jawa Timur |
| 14 | INAI | Indal Aluminium Industry Tbk | Desa Sawotratap Gedangan (Kawasan Maspion Unit I) Sidoarjo, Surabaya |
| 15 | JKSW | Jayakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk | Jl. Rawa Teratai II No.1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta |
| 16 | JPRS | Jaya Pari Steel Tbk | Jl. Margomulyo No.4 Tandes Surabaya |
| 17 | LION | Lion Metal Works Tbk | Jl. Raya Bekasi Km. 24,5, Cakung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13910 |
| 18 | LMSH | Lionmesh Prima Tbk | Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 Cakung Jakarta |
| 19 | PICO | Pelangi Indah Canindo Tbk | Jl. Daan Mogot Km.14 No.700 Jakarta |
| 20 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk  d.h Budi Acid Jaya Tbk | Wisma Budi Lantai 8-9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav C6 |
| 21 | DPNS | Duta Pertiwi Nusantara Tbk | Jl. Jend Sudirman Kav 60 Menara Sudirman Lt 12-C12190, Rt.10/Rw.1, Karet, Jakarta 12920 |
| 22 | EKAD | Ekadharma International Tbk | Kedoya Elok Plaza Blok DD/71 Jl. Panjang Kedoya, Jakarta Barat |
| 23 | INCI | Intan Wijaya International Tbk | Wisma IWI, Lt. 5 Jl. Perjuangan, Jalur Lambat, Tomang Tol, Jakarta |
| 24 | SRSN | Indo Acitama Tbk  d.h Sarana Nugraha Tbk | Graha Kencana Lt.9 Suite A Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta 11530 |
| 25 | AKPI | Argha Karya Prima Industry Tbk | Jl. Pahlawan, Karang Asem Citeureup 16810 Bogor |
| 26 | APLI | Asiaplast Industries Tbk | Menara Imperium Lantai 10 Suite D Jl. H.R Rasuna Said Kav. 1 Jakarta |
| 27 | BRNA | Berlina Tbk | Jl. Jababeka Raya E12-17 Kawasan Industri Jababeka-Cikarang, Wangunharja, Bekasi, 17530 |
| 28 | IGAR | Champion Pasific Indonesia Tbk  d.h Kageo Igar Jaya | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi 17133 |
| 29 | SIAP | Sekawan Intipratama Tbk | Menara Global Lt.15/20, Jl. Jend. Sudirman Kav 27, Jakarta Selatan 12950 |
| 30 | TRST | Trias Sentosa Tbk | Menara Ravindo 15th Floor Jl. Kebon Sirih Kav.75 Jakarta 10340 |
| 31 | YPAS | Yana Prima Hasta Persada Tbk | Blok X-1, Kav.1, Jl. H.R. Rasuna Said No.2 Rt.6/Rw.4, Kuningan Tim, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950 |
| 32 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk | Jl. Ancol VIII/1 Jakarta 14430 |
| 33 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk | Wisma Millenia Lt.7 Jl. MT Haryono Kav.16 Jakarta 12810 |
| 34 | MAIN | Malindo Feedmill Tbk | Duta Mas Fatmawati, Jl. RS Fatmawati No.39, Jakarta Selatan 12420 |
| 35 | SIPD | Siearad Produce Tbk | TCC Batavia Tower One, Lantai 7, Jl. KH. Mas Mansyur Kav.126 Jakarta Pusat 10220 |
| 36 | TIRT | Tirta Mahakam Resources Tbk | Gapura Prima Office Tower (The Bellezza) Lt.20 Jl. Let. Jend. Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau Jakarta Selatan 12210 |
| 37 | FASW | Fajar Surya Wisesa Tbk | Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 17530 |
| 38 | KDSI | Kedawung Setia Industrial Tbk | Jl. Mastrip 862 Warugunung-Karangpilang Surabaya |
| 39 | SPMA | Suparma Tbk | Jl. Mastrip No. 856, Karangpilang Surabaya |

**Sumber :** [**www.sahamok.com**](http://www.sahamok.com) **(data diolah)**

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh data dari dua sumber yaitu :

* Data Sekunder

Data dan informasi ini penulis peroleh dari studi kepustakaan yaitu dengan mempelajari literatur-literatur serta dari sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan masalah-masalah yang sedang diteliti.

Menurut Sugiyono (2016:137) data sekunder adalah sebagai berikut :

“Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

* Penelitian kepustakaan *(Library Research)*

Dilakukan untuk memperoleh data sekunder secara landasan teori yang digunakan sebagai pendukung dalam pembahasan penelitian kepustakaan dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis. Pada tahap ini, penulis melakukan pengambilan data-data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 dengan meminta secara langsung ke Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Bursa Efek Indonesia Jalan Veteran No.10 Bandung, kemudian penulis mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan obyek yang akan penulis teliti.

* Riset Internet *(Online Reserach)*

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian terkait. Sehingga memudahkan dalam bekerja, kemudian mempelajari data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber di halaman internet.

1. **Analisis Data Dan Rancangan Pengujian Hipotesis**
2. **Analisis Data**

Setelah data itu dikumpulkan, maka kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2016:147) menjelaskan bahwa :

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Analasis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bemaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana faktor-faktor yang berpengaruh tehadap profitabilitas. Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan profitabilitas. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, dan mean (nilai rata-rata). Rumus rata-rata *(mean)* menurut Sugiyono (2016:43) adalah sebagai berikut :

Keterangan :

*Me* = Rata-rata *(Mean)*

∑ = Jumlah *Xi* dan jumlah *Yi*

*Xi* = Nilai *X* ke-*i* sampai ke-*n* (untuk variabel independen)

*Yi* = nilai *Y* ke-*i* sampai ke-*n* (untuk variabel dependen)

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan mean (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilai setiap rata-rata (mean) perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat penjelasan distribusi dengan langkah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen, diukur berdasarkan pertumbuhan penjualan perusahaan setiap tahun sebagai indikatornya. Untuk menghitung pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut :

**(Sofyan Syafri,2013:310)**

Sedangkan untuk menentukan kategori penilai ukuran perusahaan setiap nilai rata-rata (mean) perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah kriteria yaitu 4 kriteria : Rendah, Sedang, Tinggi dan Sangat Tinggi
2. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – min)
3. Menentukan range (jarak interval kelas) =
4. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian
5. Membuat daftar tabel frekuensi perubahan untuk setiap variabel penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Lambat | Batas Bawah (nilai min) | (Range) | Batas atas 1 |
| Sedang | (batas atas 1 + 0,001) | (Range) | Batas atas 2 |
| Cepat | (batas atas 2 + 0,001) | (Range) | Batas atas 3 |
| Sangat Cepat | (batas atas 3 + 0,001) | (Range) | Batas atas 4 (Nilai Maks) |

Keterangan :

Batas atas 1 = Batas bawah (nilai minimal) + Range

Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,001) + Range

Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,001) + Range

Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0,001) + Range = Nilai Maksimal

1. Perputaran Kas

Perputaran kas sebagai variabel independen, diukur berdasarkan jumlah penjualan bersih yang dibagi dengan rata-rata kas sebagai indikatornya. Untuk menghitung nilai perputaran kas adalah sebagai berikut :

**(K.R. Subramanyam, 2010:42)**

Untuk dapat melihat penilaian atas perputaran kas, dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini, berikut langkah-langkahnya :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Lambat | Batas Bawah (nilai min) | (Range) | Batas atas 1 |
| Sedang | (batas atas 1 + 0,001) | (Range) | Batas atas 2 |
| Cepat | (batas atas 2 + 0,001) | (Range) | Batas atas 3 |
| Sangat Cepat | (batas atas 3 + 0,001) | (Range) | Batas atas 4 (Nilai Maks) |

Keterangan :

Batas atas 1 = Batas bawah (nilai minimal) + Range

Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,001) + Range

Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,001) + Range

Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0,001) + Range = Nilai Maksimal

1. Perputaran Piutang

Perputaran piutang sebagai variabel independen, diukur berdasarkan jumlah penjualan kredit yang dibagi dengan total piutang perusahaan sebagai indikatornya. Untuk menghitung nilai perputaran piutang adalah sebagai berikut :

**(Arthur J Keown,2011:78)**

Untuk dapat melihat penilaian atas perputaran piutang, dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini, berikut langkah-langkahnya :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Lambat | Batas Bawah (nilai min) | (Range) | Batas atas 1 |
| Sedang | (batas atas 1 + 0,001) | (Range) | Batas atas 2 |
| Cepat | (batas atas 2 + 0,001) | (Range) | Batas atas 3 |
| Sangat Cepat | (batas atas 3 + 0,001) | (Range) | Batas atas 4 (Nilai Maks) |

Keterangan :

Batas atas 1 = Batas bawah (nilai minimal) + Range

Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,001) + Range

Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,001) + Range

Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0,001) + Range = Nilai Maksimal

1. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan sebagai variabel independen, diukur berdasarkan jumlah harga pokok penjualan yang dibagi dengan rata-rata persediaan perusahaan sebagai indikatornya. Untuk menghitung nilai perputaran persediaan adalah sebagai berikut :

**(Agus Sartono,2012:119)**

Untuk dapat melihat penilaian atas perputaran persediaan, dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini, berikut langkah-langkahnya :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Lambat | Batas Bawah (nilai min) | (Range) | Batas atas 1 |
| Sedang | (batas atas 1 + 0,001) | (Range) | Batas atas 2 |
| Cepat | (batas atas 2 + 0,001) | (Range) | Batas atas 3 |
| Sangat Cepat | (batas atas 3 + 0,001) | (Range) | Batas atas 4 (Nilai Maks) |

Keterangan :

Batas atas 1 = Batas bawah (nilai minimal) + Range

Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,001) + Range

Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,001) + Range

Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0,001) + Range = Nilai Maksimal

1. Profitabilitas

Profitabilitas sebagai variabel dependen, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Profitabilitas diukur menggunakan ROA/ROI sebagai indikatornya. Untuk menghitung Profitabilitas adalah sebagai berikut :

**Agus Sartono (2012:122)**

Untuk dapat melihat penilaian atas profitabilitas, dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini, berikut langkah-langkahnya :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Rendah | Batas Bawah (nilai min) | (Range) | Batas atas 1 |
| Sedang | (batas atas 1 + 0,001) | (Range) | Batas atas 2 |
| Tinggi | (batas atas 2 + 0,001) | (Range) | Batas atas 3 |
| Sangat Tinggi | (batas atas 3 + 0,001) | (Range) | Batas atas 4 (Nilai Maks) |

Keterangan :

Batas atas 1 = Batas bawah (nilai minimal) + Range

Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,001) + Range

Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,001) + Range

Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0,001) + Range = Nilai Maksimal

1. **Analisis Verifikatif**

Metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2016:21) adalah sebagai berikut :

“Penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel dan terhadap *Y*. Verifikatif menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak”.

Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan. Metode analisis ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. **Uji Asumsi Klasik**

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2012:160) menyatakan bahwa :

“Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi variabel dependen dari independen atau keduanya terdistribusi secara normal”.

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *P-P Plot Test.* Pengujian normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Dasar pengembalian keputusannya adalah :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
3. **Uji Autokolerasi**

Uji autokolerasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkolerasi dengan variabel itu sendiri, naik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode setelahnya, model regresi pada penelitian di Bursa Efek Indonesia dimana periodenya lebih dari satu tahun biasanya memerlukan uji autokolerasi. Uji autokolerasi dapat dilakukan dengan cara *Durbin Watson (DW test).* Pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi dapat dilihat dari ketentuan yang dikemukakan Imam Ghozali (2012:110).

**Tabel 3.5**

**Pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| HIPOTESIS NOL | KEPUTUSAN | JIKA |
| Tidak ada autokolerasi positif | Tolak | 0 < d <dl |
| Tidak ada autokolerasi positif | No Decision | dl ≤ d ≤ du |
| Tidak ada autokolerasi negatif | Tolak | 4-dl < d < 4 |
| Tidak ada autokolerasi negatif | No Decision | 4-du ≤ d ≤ 4-dl |
| Tidak ada autokolerasi positif dan negatif | Tidak ditolak | du < d< 4-du |

1. **Uji Multikolinieritas**

Salah satu asumsi dari model regresi linier bahwa tidak terjadi korelasi yang signifikan antara variabel bebasnya. Untuk menguji hal tersebut maka diperlukan suatu uji yang disebut uji multikolinieritas.

Menurut Imam Ghazali (2012:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orogontal. Variabel orogontal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabelnya sama dengan nol.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini dengaan melihat besarnya *Value Information Factor* (VIF) dengan nilai VIF dibawah 10 dan *Tolerance Value* diatas 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan, kepengamatan lainnya. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala residual yang sama dari satu pengamatan kepengamatan lain disebut heteroskedastisitas yang dikemukakan Imam Ghozali (2012:139).

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik scatterflot antara nilai variabel terkait (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual. Menurut Imam Ghozali (2012:139), dasar pengambilan keputusan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi ganda bermaksud meramalkan bagaimana (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda, dengan bantuan program computer *Statistik Package For Special Sciences (SPSS) for windows.* Adapun bentuk umum dari persamaan regresi linier berganda secara sistematis menurut Sugiyono (2016:277) adalah sebagai berikut :

Dimana :

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

X1 = Pertumbuhan Penjualan

X2 = Perputaran Kas

X3 = Perputaran Piutang

X4 = Perputaran Persediaan

β1, β2,β3,β4 = Koefisien regresi

e = Error, kesalahan buku

1. **Teknik Analisis Korelasi**
2. **Analisis Kolerasi Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan. Adapun rumus statistiknya menurut Sugiyono (2016:256) adalah sebagai berikut :

Keterangan :

Ryx1x2x3x4 = Korelasi antara variabel X1, X2, X3, dengan X4 secara bersama-sama

ryx1 = Korelasi Product Moment antara X1 dengan Y

ryx2 = Korelasi Product Moment antara X2 dengan Y

ryx3 = Korelasi Product Moment antara X3 dengan Y

ryx4 = Korelasi Product Moment antara X4 dengan Y

rx1x2x3x4 = Korelasi Product Moment antara X1, X2, X3 dengan X4

* + 1. **Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya.

Menurut Sugiyono (2016:93) mendefinisikan hipotesis yaitu :

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah peelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan. Belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penilaian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, penghitungan uji hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel teikat. Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) dengan indikator pertumbuhan penjualan (X1), perputaran kas (X2), perputaran piutang (X3), dan perputaran persediaan (X4) terhadap profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen. Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. **Pengujian Hipotesis Secara Simultan**

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter β (uji kolerasi) dengan menggunakan uji F-statistik. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara statistik. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji-F adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dimana hipotesis nol (Ho) yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh, umumnya diformulasikan atau ditolak. Sedangkan hipotesis alternative (Ha) merupakan hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Ho : β1, β2, β3, β4 = 0 : Tidak dapat pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Ha : β1, β2, β3, β4 ≠ 0 : Terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

1. Menghitung Uji F

**Sumber : Sugiyono (2016:257)**

Dimana :

R = Koefisien kolerasi berganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

1. Kriteria Pengambilan Keputusan

Ho diterima bila *fhitung < ftabel*

Ho ditolak bila *fhitung > ftabel*

1. **Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas pertumbuhan penjualan (X1) perputaran kas (X2), perputaran piutang (X3) dan perputaran persediaan (X4) terhadap variabel terikat profitabilitas (Y).

Ho:β1=0 Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ha:β1≠0 Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan bepengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Menentukan tabel

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (db)=n-k-1, untuk menentukan t tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

1. Menghitung nilai t hitung

Menghitung nilai t hitung untuk mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

Keterangan :

r : Korelasi parsial yang ditentukan

n : Jumlah sampel

t : t hitung

1. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan t hitung dengan t table dengan ketentuan :
2. Tolak Ho jika thitung > ttabel pada , 5% untuk koefisien positif.
3. Tolak Ho jika thitung < ttabel pada, 5% untuk koefisien negatif.
4. Tolak Ho jika nilai t-sign <, 5%.
5. Membuat kesimpulan
6. **Koefisien Determinasi**

Untuk menentukan besarnya kontribusi suatu varabel independen (X1), (X2), (X3) dan (X4) terhadap variabel dependen (Y) dapat digunakan koefisien determinasi yang dihitung dengan rumus :

**Sumber : Sugiyono (2016:286)**

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi (KD) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2012:97).